

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP *INTELLECTUAL CAPITAL*  
*DISCLOSURE***

**(Pada Perusahaan yang Termasuk Dalam INDEKS KOMPAS 100  
di Indonesia)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1)  
pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**NURDIANA INDAH**

**NIM 12030113120032**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Nurdiana Indah

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120032

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH CORPORATE  
GOVERNANCE TERHADAP  
INTELLECTUAL CAPITAL  
DISCLOSURE**

Dosen Pembimbing : Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Ak.

Semarang, 11 April 2017

Dosen Pembimbing

Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Ak.

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Mahasiswa : Nurdiana Indah

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120032

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH CORPORATE  
GOVERNANCE TERHADAP  
INTELLECTUAL CAPITAL  
DISCLOSURE**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 April 2017**

Tim Penguji

1. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Ak. (.....)
2. Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt (.....)
3. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Nurdiana Indah, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 07 April 2017

Yang membuat pernyataan

(Nurdiana Indah)

NIM : 12030113120032

## **ABSTRACT**

*The aims of this study is to examine the effect of corporate governance, such as the independence of the board of commissioners, the number of board meetings, the number of the board, audit committee size, frequency of audit committee meetings, and the concentration of ownership on intellectual capital disclosure. This study uses firm size, leverage, and return on assets as control variables.*

*The population in this study are all of listed firms in Indonesia Stock Exchange in 2013, 2014 and 2015. The sampling method in this study is purposive sampling. Criteria for the firms sample are which companies included in the index KOMPAS 100. Another criteria is the company must have complete data on the implementation of corporate governance, so that in this study there were 274 firms-years observations. The analysis technique used is multiple regression.*

*The analysis showed that independence of the board of commissioners, the number of board meetings, the number the board of directors, audit committee size and concentration of ownership have not possitively significant effect on intellectual capital disclosure. The variable frequency of audit committee meetings have positive and significant effect on intellectual capital.*

*Keywords: Intellectual capital disclosure, corporate governance, independence of the board of commissioners, the number of board meetings, the number of the boards, audit committee size, frequency of audit committee meetings, concentration of ownership, annual reports, Indonesia*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance*, seperti independensi dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, besaran dewan direksi, ukuran komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, dan konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Penelitian ini menggunakan tiga variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan *return on asset*.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013, 2014, dan 2015. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria perusahaan yang digunakan merupakan perusahaan yang termasuk dalam indeks KOMPAS 100. Perusahaan yang dijadikan sampel harus memiliki data lengkap mengenai pelaksanaan *corporate governance*, sehingga dalam penelitian ini terdapat 274 *firms-years observations*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel independensi dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, besaran dewan direksi, ukuran komite audit, dan konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Sedangkan variabel frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif secara signifikan terhadap *intellectual capital*.

Kata Kunci : Pengungkapan modal intelektual, tata kelola perusahaan, Independensi dewan komisaris, rapat dewan komisaris, besaran dewan direksi, besaran komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, konsentrasi saham, laporan tahunan, Indonesia

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Indeed with hardship comes ease, for indeed with hardship comes ease.”* ( Q.S Al Insyirah : 5-6).

Believe in Allah and work hard in silence because something worth is never comes easy and never makes a lot of noise

**Karya ini saya persembahkan untuk :**

Malaikat tercantik di Surga, Ibuku

Ayahku tercinta Supardi

Adikku tersayang Rama Sahputra

Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE”** ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari dan sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan arahan serta motivasi kepada penulis. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis
3. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, serta nilai-nilai kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
4. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasehat dan arahan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
6. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran proses administrasi.



7. Ayah penulis, Supardi yang telah menjadi ayah terbaik yang pernah ada dan Ibu Almarhumah Mawar, atas kasih sayang dan dukungan untuk penulis selama hidup, semoga mama bangga.
8. Adik penulis tersayang, Rama Sahputra terimakasih telah menjadi motivasi untuk penulis.
9. Keluarga besar penulis, yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk penulis. Khususnya Siti Rabia dan Om Sahar, terima kasih karena selalu berada disamping penulis setiap waktu.
10. Baper Team : Kak Desita, Kak Hana, dan Kak Rachma yang selalu menemani, memberikan bantuan, motivasi, dan kasih sayang untuk penulis. Terima kasih karena telah menjadi rumah untuk penulis.
11. FS Girls : Andi Istiqamah, Ina Muthmainnah, dan Shinta Ryandika yang telah menjadi sahabat-sahabat terbaik penulis tanpa peduli jarak dan waktu.
12. FS boys : Aaf, Aa arif, Imat, dan Ono yang selalu menghibur penulis disaat penulis sedih dan menyerah meskipun terpisah jarak.
13. Teman-teman perut gentong, Gusti dan Fatma yang selalu menemani penulis dan selalu ada untuk penulis. Terima kasih karena kalian, penulis tidak merasa sendiri memiliki kapasitas perut berlebihan.
14. Ring 1 BEM FEB 2016, Yogi, Irfan, Ardhilo, Saihu, Sayoga, Sodikin, Aulia, Dyah, dan Fika yang memberikan banyak inspirasi bagi penulis. I love you.
15. Keluarga Cemara, Anistia, Mala, dan Friska atas dukungan dan semangatnya. Terima kasih karena telah menjadi teman gosip dan curhat terbaik.
16. Organisasi-organisasi terbaik, KOMPAK 2010-2013, KSPM 2015, BEM FEB 2016, yang telah memberikan banyak pengalaman untuk penulis dalam mengembangkan diri. Khususnya untuk anak-anakku PSDM BEM FEB 2016, Ditia, Aga, Lydia, Nares, Ice, Fitri, Bagas, Yep, Tori, Zidny, dan Yolan yang telah memberikan warna dalam hidup penulis.

17. Sie pendaftaran KKL akuntansi 2013, Fatim, Dhila, Okta, Anita, Rendi, Rakai, dan Agus atas kerjasama dan tawanya selama ini. Aida dan Noven terima kasih karena telah menjadi pendengar dan teman produktif penulis.
18. Rekan-rekan seperjuangan bimbingan Bu Sri handayani: Nursakinah bimbingan-mateku, Endang, Retno, Bella, Nabil, dan Hanna terimakasih atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi
19. KKN kecamatan Keling tim II Undip 2016 & KKN IPB 2016 : Brigadir Keling, dan Kelet squad Maudy, Shali, Rani, Nadya, Sarah, Aliza, Fitri, Rina, Dika, Syahrul, dan Hafiz atas 35 hari yang menyenangkan.
20. Teman, kakak, dan adik penulis Adryan, Kak Arif, Kak Deki, Kak Tiara, Okky, Gerald, Syafaat, Hafiz, Ilmi, Pergina, Syifa, Rizki, Dion, Maria, Helki, Suci, kak Friska, Kak Fahmi, dan semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik secara langsung atau tidak langsung, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk doa dan dukungan yang sudah diberikan.
21. Seluruh teman-teman Akuntansi angkatan 2013, yang menemani masa perkuliahan penulis di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro selama 3 tahun lebih.

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat diharapkan untuk kemajuan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 07 April 2017

Penulis

Nurdiana Indah

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
1.4. Sistematika Penulisan .....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	14
2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1. Teori <i>Agency</i> .....	14
2.1.2. Corporate Governance.....	16
2.1.2.1 Pengertian <i>Corporate Governance</i> .....	16
2.1.2.2 <i>Corporate Governance</i> di Indonesia .....	17
2.1.3. <i>Intellectual Capital</i> .....	21
2.1.3.1 Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> .....	22
2.2. Penelitian Terdahulu .....	23
2.3. Kerangka Pemikiran.....	29
2.4. Pengembangan Hipotesis .....	33
2.4.1. Pengaruh Independensi Dewan Komisaris Terhadap <i>Intellectual</i>	

<i>Capital Disclosure</i> .....	33
2.4.2. Pengaruh Jumlah Rapat Dewan Komisaris Terhadap <i>Intellectual</i> <i>Capital Disclosure</i> .....	34
2.4.3. Pengaruh Besaran Dewan Direksi Terhadap <i>Intellectual</i> <i>Capital Disclosure</i> .....	35
2.4.4. Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap <i>Intellectual</i> <i>Capital Disclosure</i> .....	36
2.4.5. Pengaruh Frekuensi Pertemuan Komite Audit Terhadap <i>Intellectual Capital Disclosure</i> .....	37
2.4.6. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap <i>Intellectual</i> <i>Capital Disclosure</i> .....	38
BAB III METODE PENELITIAN .....	40
3.1. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel .....	40
3.1.1. Variabel Dependen .....	40
3.1.2. Variabel Independen .....	41
3.1.2.1. Independensi Dewan Komisaris .....	42
3.1.2.2. Jumlah Rapat Dewan Komisaris .....	42
3.1.2.3. Besaran Dewan Direksi .....	42
3.1.2.4. Ukuran Komite Audit .....	42
3.1.2.5. Frekuensi Pertemuan Komite Audit .....	42
3.1.2.6. Konsentrasi Kepemilikan .....	43
3.1.3. Variabel Kontrol .....	43
3.2. Populasi dan Sampel .....	44
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	45
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	45
3.5. Metode Analisis Data .....	45
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	46
3.5.2. Uji Asumsi Klasik .....	46
3.5.2.1. Uji Normalitas .....	46
3.5.2.2. Uji Multikolinearitas .....	47
3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas .....	48

3.5.2.4. Uji Autokolerasi .....	49
3.5.3. Analisis Regresi Berganda .....	49
3.5.4. Uji Hipotesis .....	51
BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA .....	54
4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	54
4.2. Analisis Data .....	55
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	55
4.2.2. Analisis Uji Asumsi Klasik .....	58
4.2.2.1. Uji Normalitas .....	58
4.2.2.2. Uji Multikolinearitas .....	60
4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas .....	61
4.2.2.4. Uji Autokolerasi .....	62
4.2.3. Analisis Uji Hipotesis .....	62
4.2.3.1. Hasil Uji Statistik F dan Koefisien Determinasi .....	62
4.2.3.2. Hasil Uji Analisis Regresi .....	63
4.3. Interpretasi Hasil .....	66
4.3.1. Pengaruh Independensi Dewan Komisaris Terhadap <i>Intellectual Capital Disclosure</i> .....	66
4.3.2. Pengaruh Rapat Dewan Komisaris Terhadap <i>Intellectual Capital Disclosure</i> .....	67
4.3.3. Pengaruh Besaran Dewan Direksi Terhadap <i>Intellectual Capital Disclosure</i> .....	68
4.3.4. Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap <i>Intellectual Capital Disclosure</i> .....	69
4.3.5. Pengaruh Frekuensi Pertemuan Komite Audit Terhadap <i>Intellectual Capital Disclosure</i> .....	70
4.3.6. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap <i>Intellectual Capital Disclosure</i> .....	71
BAB V PENUTUP .....	73
5.1. Simpulan .....	73
5.2. Keterbatasan .....	74

5.3. Saran .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	76
LAMPIRAN .....	79

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 4.1. Objek Penelitian.....	54
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif .....	55
Tabel 4.3. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	63

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1. Histogram.....	59
Gambar 4.2. Normal P-P Plot .....	59
Gambar 4.3. Scatterplot .....	61



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A Data Sampel Perusahaan .....	79
Lampiran B Daftar Indeks Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> .....	82
Lampiran C Hasil Uji.....	83

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bagian latar belakang menguraikan tentang fenomena yang mendasari mengapa penelitian pengaruh *corporate governance* terhadap *intellectual capital* di Indonesia perlu dilakukan. Selain itu, pada bab ini juga dijelaskan mengenai rumusan masalah yang menjadi fokus utama penelitian yaitu *corporate governance* dan *intellectual capital*. Pada bagian selanjutnya diuraikan mengenai tujuan dan kegunaan penelitian, dan pada bagian terakhir membahas sistematika penulisan. Berikut penjelasan secara rinci mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan.

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu implikasi dari strategi *knowledge based business*, kesadaran akan peran *intellectual capital* selain modal finansial dan modal fisik dalam proses penciptaan nilai organisasi menjadi meningkat, termasuk kebutuhan akan pengungkapan *intellectual capital* dalam laporan tahunan perusahaan. Di Indonesia fenomena *intellectual capital* mulai berkembang sejak munculnya PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang aset tidak berwujud. Beberapa temuan empiris menunjukkan perusahaan yang tercatat di BEI belum sepenuhnya mengungkapkan *intellectual capital* dimana tingkat pengungkapan *intellectual capital disclosure* hanya sebanyak 34.5% (Suhardjanto dan Wardhani, 2010) sedangkan informasi modal intelektual penting bagi perusahaan dan investor dimana Price Waterhouse Coopers

(Santoso, 2012) mengidentifikasi bahwa *intellectual capital disclosure* merupakan strategi penting bagi perusahaan. Menurut Taylor & Associates (2011) bahwa *intellectual capital disclosure* merupakan 10 peringkat informasi yang diperlukan oleh para pemangku kepentingan. Bagi perusahaan, *Intellectual Capital* (IC) seperti kepemilikan dari pengetahuan dan pengalaman, pengetahuan profesional dan keahlian, hubungan yang baik, dan kapasitas penguasaan teknologi dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi organisasi atau perusahaan (CIMA, 2001). Kurangnya transparansi modal intelektual akan berdampak negatif terhadap perusahaan-perusahaan yang kaya modal intelektual yang sedang mencari tambahan dana dari pasar modal (Purnamashidi, 2005).

Goh dan Lim (2004) menyatakan bahwa informasi *intellectual capital* adalah salah satu informasi yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan perusahaan, khususnya investor. Pengungkapan *intellectual capital* bagi investor merupakan informasi yang berguna untuk memprediksi prospek masa depan perusahaan dan membantu memberikan penilaian yang lebih akurat bagi perusahaan (Bukh, 2003). Luasnya *intellectual capital disclosure* akan memberikan kesan positif terhadap investor (Guthrie et al., 2006) karena *Intellectual capital* mencerminkan kualitas sumber daya manusia yang handal, tingginya ide kreatif perusahaan, memiliki hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, dan struktur organisasi yang kokoh. (Pike et al., 2005) menyebutkan bahwa banyak manfaat yang akan diterima perusahaan apabila perusahaan melakukan pengungkapan terhadap informasi *intellectual capital*. Manfaat tersebut akan memberikan dampak terhadap

reputasi internal, penilaian pasar, dan kemampuan untuk meningkatkan modal bisnis (Bontis, 2003).

Kecenderungan perusahaan untuk mengungkapkan *intellectual capital*nya dalam beberapa tahun terakhir meningkat ( Petty, 2000; White et al., 2007; Bruggen et al., 2005; Vandemaele et al., 2005; Abdolmohammadi, 2005; Bukh et al., 2005; GarciaMeca et al., 2005; Bozzolan et al., 2003; Purnomosidhi, 2006; serta Sihotang dan Winata, 2008). Peningkatan pengungkapan informasi *intellectual capital* tersebut disebabkan oleh kesadaran pemangku kepentingan bahwa lebih dari 80% dari nilai pasar perusahaan tidak tercakup di laporan keuangan (Wang, 2008) yang menyebabkan pemangku kepentingan menuntut pengungkapan informasi yang lebih luas dalam laporan tahunan. Perusahaan mempertimbangkan pengungkapan informasi *intellectual capital* yang menggambarkan persentase signifikan dari total nilai perusahaan yang akhirnya menyebabkan perusahaan memenuhi tuntutan para pemangku kepentingan untuk melengkapi laporan tahunan dengan informasi non-keuangan termasuk informasi *intellectual capital* (Abeysekera dan Guthrie, 2005). Hal tersebut membuktikan bahwa *intellectual capital disclosure* telah menjadi topik yang menjadi perhatian oleh para pemangku kepentingan.

Pengungkapan *intellectual capital* dalam laporan tahunan perusahaan masih bersifat sukarela (*voluntary*). Belum ada peraturan yang mewajibkan perusahaan-perusahaan publik untuk mengungkapkan informasi *intellectual capital* dalam laporan tahunannya sehingga perusahaan bisa memilih untuk tidak mengungkapkan modal intelektual yang dimilikinya. Dalam penelitian yang meneliti tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan *intellectual capital* seperti penelitian

Cerbioni dan Parbonetti, 2007; Li et al., 2008 dan Hidalgo et al., 2011 menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan yang kuat antara *corproate governance* terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

*Corporate governance* adalah kerangka faktor hukum, kelembagaan, dan budaya yang sangat penting bagi perusahaan di industri serta pasar negara berkembang. *Corporate governance* memastikan bahwa pengambilan keputusan oleh manajer dan dewan direksi difokuskan pada menciptakan nilai bagi shareholder melalui penggunaan modal yang baik (Weimer dan Pape, 1999; Nahapiet dan Ghoshal, 1998). Menurut UU No. 40 tahun 2004 tentang perseroan terbatas perusahaan publik diwajibkan untuk melaporkan *corporate governance* yang telah dilaksanakan oleh perusahaan. Adanya kewajiban tersebut menyebabkan perusahaan akan mengungkapkan lebih banyak informasi karena pengungkapan dan transparansi merupakan poin penting dari *good corporate governance*. Sehingga, praktik *corporate governance* pada perusahaan seharusnya mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. *Corporate governance* baik itu berupa struktur ataupun mekanisme pada perusahaan publik mengharuskan adanya perkembangan struktur dan proses dalam penyusunan laporan tahunan untuk memberikan informasi mengenai pembentukan nilai bagi stakeholders melalui modal intelektual (Keenan dan Anggeston, 2001). Lebih lanjut Keenan dan anggeston (2001) menyatakan bahwa struktur dan mekanisme *corporate governance* dapat meningkatkan kualitas, pengawasan, dan kinerja investasi dalam *intellectual capital*.

Peneliti mengambil *corporate governance* sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi *intellectual capital disclosure* dengan alasan bahwa *corporate governance* salah satu alat monitoring untuk mencegah kecurangan pihak internal perusahaan termasuk dalam penggunaan dan pengungkapan modal intelektual perusahaan. *Intellectual capital disclosure* pada perusahaan merupakan salah satu implikasi dari penerapan *good corporate governance* yang menyatakan bahwa perusahaan perlu untuk memperhatikan kepentingan *stakeholder* agar tidak terjadi asimetri informasi antara pihak internal perusahaan dan *stakeholders*. Pengambil keputusan tata kelola perusahaan memiliki tanggung jawab fidusia untuk memanfaatkan keuntungan penuh dari modal intelektual, selain modal finansial dan modal fisik (Keenan dan Aggestam, 2001). Untuk itu, mekanisme *corporate governance* merupakan topik yang penting untuk diungkapkan dalam membahas *intellectual capital disclosure*.

Beberapa penelitian juga telah membahas mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap *intellectual capital disclosure*. Diantaranya ; Meizaroh dan Lucyanda (2012) menemukan bahwa *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *intellectual apital disclosure*. Corbioni dan Porbonetti (2007) yang meneliti tentang pengaruh *corporate governance* terhadap *intellectual capital*. Kemudian, Li et al (2008) menerangkan bahwa adanya *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Intellectual Capital*.

Peneliti menggunakan variabel independensi dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, besaran dewan direksi, besaran komite audit, frekuensi

pertemuan komite audit dan konsentrasi kepemilikan untuk memproksikan variabel *corporate governance* dengan alasan variabel tersebut dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia tahun 2006 termasuk organ-organ perusahaan yang secara langsung bertindak melakukan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan operasional dan pengambilan keputusan perusahaan termasuk pengungkapan modal intelektual.

Penelitian Cerbioni & Parbonetti (2007), Haji, A.A & Mohd Ghazali (2013) menunjukkan bahwa independensi dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Sedangkan, penelitian Nugroho (2011), dan Arifah (2012) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif signifikan independensi dewan terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Besaran dewan direksi dalam penelitian Hidalgo et al (2011), dan Abeysekera (2009) menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*, namun dalam penelitian Haji, A.A & Mohd Ghazali (2013), Arifah (2012), dan Gan et al. (2008) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh besaran dewan direksi terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

Penelitian Hidalgo et al (2011), Li et al. (2012), dan Arifah (2012) menunjukkan bahwa variabel besaran komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Hasil penelitian Nugroho (2011) menunjukkan bahwa besaran komite audit tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Frekuensi pertemuan komite audit dalam penelitian Li et al (2008) dan Nugroho (2011) menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Penelitian Nugroho (2011) menunjukkan

adanya pengaruh positif konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Penelitian Firrer dan Williams (2003), Baroko (2007), dan Craswel & Taylor menemukan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan sukarela termasuk pengungkapan *intellectual capital*.

Penelitian terdahulu terkait dengan *intellectual capital disclosure* telah banyak dilakukan. Kebanyakan dari penelitian tersebut hanya berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi *intellectual capital disclosure* pada perusahaan dinegara maju. Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Belal et al., (2015) mengenai analisis pengaruh *corporate governance* terhadap *intellectual capital disclosure* pada perusahaan di Bangladesh dengan sampel 135 perusahaan dari sektor non-keuangan selama periode 5 tahun (2005-2009). Peneliti tertarik untuk mengambil tema penelitian tentang *intellectual capital* karena sangat sedikit penelitian yang telah dilakukan pada isu *intellectual capital* di negara berkembang, dengan sebagian besar dilakukan di negara maju. Indonesia merupakan negara berkembang dengan perlindungan investor yang lemah sehingga kemungkinan terjadinya konflik agensi tinggi. Struktur perusahaan di Indonesia juga berbeda dengan kebanyakan negara-negara maju. Terdapat kontrol keluarga dan kontrol negara yang signifikan dalam perusahaan di Indonesia (Claessens et al., 2000).

Penelitian ini, selain berfokus pada faktor-faktor penentu *intellectual capital*, peneliti juga akan meneliti *intellectual capital* dari perspektif teori agensi oleh Jensen (1986) dalam konteks perusahaan-perusahaan di Indonesia. Peneliti juga



menganalisis pengaruh *corporate governance* terhadap *intellectual capital*. Oleh karena itu, mengingat daya tarik yang semakin meningkat sebagai tujuan investasi dan kemungkinan perbedaan dalam proses pengambilan keputusan oleh investor, penelitian tentang perilaku perusahaan di Indonesia sehubungan dengan pengungkapan informasi atas penggunaan dan pengungkapan informasi perusahaan sangat diperlukan. Salah satu pengungkapan informasi tersebut adalah pengungkapan informasi *intellectual capital* yang luas pengungkapannya di Indonesia baru sebesar 34,5%.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk dalam indeks KOMPAS 100 untuk periode 2013-2015 dengan menggunakan metode pengukuran *Intellectual capital disclosure index* yang telah dikembangkan oleh (Yi An et al., 2015). Peneliti memilih sampel tersebut sebagai objek penelitian karena pertimbangan kecukupan data yang dapat diperoleh. Peneliti memilih sampel tersebut dengan pertimbangan perusahaan yang terdaftar dalam indeks KOMPAS 100 memiliki likuiditas yang baik, fundamental yang kuat dan perusahaan yang termasuk dalam indeks KOMPAS 100 akan diperhatikan lebih oleh investor atau pemegang saham sehingga untuk meningkatkan kinerja pasarnya perusahaan akan memperluas pengungkapan sukarela termasuk pengungkapan atas informasi *intellectual capital*.

Perusahaan yang terdaftar dalam indeks KOMPAS 100 memiliki kapitalisasi pasar yang tinggi sehingga perusahaan menggunakan dana yang lebih untuk membiayai operasi dan modal perusahaan dengan demikian kepemilikan atas modal intelektual perusahaan lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak

termasuk dalam indeks KOMPAS 100. Oleh karena itu, penelitian terkait *intellectual capital* pada perusahaan yang termasuk dalam indeks KOMPAS 100 menarik untuk dilakukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN YANG TERMASUK DALAM INDEKS KOMPAS 100”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap *intellectual capital disclosure*, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* terhadap *intellectual capital disclosure* perusahaan.

Berkaitan dengan masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah independensi dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*?
2. Apakah jumlah rapat dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*?
3. Apakah besaran dewan direksi berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure* ?
4. Apakah besaran komite audit berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure* ?

5. Apakah frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure* ?
6. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap *intellectual capital disclosure* ?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pembahasan dalam rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis apakah independensi dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*
2. Untuk menganalisis apakah jumlah rapat dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*
3. Untuk menganalisis apakah besaran dewan direksi berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*
4. Untuk menganalisis apakah besaran komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*
5. Untuk menganalisis apakah frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*
6. Untuk menganalisis apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian di masa depan terkait dengan pengaruh *corporate governance* terhadap *intellectual capital disclosure* dan dapat memberikan masukan untuk bahan pertimbangan penyempurnaan hasil penelitian terkait dengan *corporate governance* dan *intellectual capital*.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *intellectual capital* perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam menentukan luas pengungkapan *intellectual capital* perusahaan yang optimal untuk meminimalisir *agency cost* yang muncul.
- b. Bagi investor, dapat menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang berdasarkan luas pengungkapan *intellectual capital* perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan investasi.
- c. Bagi masyarakat, akan memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas perilaku perusahaan dan memberikan pengetahuan terkait dengan aktivitas perusahaan, seperti penggunaan dan pengungkapan *intellectual capital* perusahaan.
- d. Bagi lembaga-lembaga pembuat standar, seperti IAI, Bapepam, dan sebagainya, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan standar manajemen aset dan pengungkapan modal

intelektual perusahaan dan sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas standar dan peraturan yang sudah ada.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini terdiri dari 5 bab. Bab pertama merupakan pendahuluan. Bab ini menguraikan tentang latar belakang dilakukannya penelitian, selain itu dalam bab ini juga diuraikan rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian. Dan diakhir bab ini juga diuraikan mengenai sistematika penulisan.

Bab kedua adalah tinjauan pustaka. Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan penelitian terdahulu dan kerangka teoritis yang berguna untuk menyusun penelitian ini, serta diuraikan pula mengenai hipotesis penelitian.

Bab ketiga pada penelitian ini adalah metode penelitian. Bab ini berisi deskripsi mengenai bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

Bab keempat adalah hasil dan analisis. Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil. Memaparkan hasil pengujian empiris dan analisis yang menyajikan rangkuman statistik hasil dari regresi yang telah dilakukan. Hasil yang diperoleh akan dianalisis dan diinterpretasikan dengan melihat pada kerangka teori yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya.

Bab kelima adalah penutup. Bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari penelitian yang menjawab seluruh pertanyaan penelitian, keterbatasan penelitian, saran untuk penelitian selanjutnya, dan implikasi kebijakan bagi investor.